

ABSTRAK

Sri Lailatul Fitriyah (1158010302) **“Pengaruh Pemungutan Pajak Air Tanah Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Bandung”**.

Berdasarkan Undang-Undang No.28/2009 pemerintah daerah diperkenankan untuk melakukan pemungutan pajak daerah. Salah satu pajak daerah di Kota Bandung adalah pajak air tanah. Namun terbatasnya lahan di Kota Bandung menyebabkan semakin kecilnya daerah serapan air, dan meningkatnya penduduk di daerah Bandung yang memanfaatkan pemakaian air bawah tanah sudah mencapai ambang batas maksimal. Hal ini disebabkan adanya kenaikan tarif Nilai Perolehan Air yang awalnya sebesar Rp. 500,-per meter kubik menjadi Rp. 5.000.-per meter kubik sehingga wajib pajak lebih membatasi pemakaian air tanah. Kedua adalah adanya keterlambatan nota nila dan ketiga dikarenakan maraknya kasus pengambilan air bawah tanah secara ilegal. Belakangan ini menyebabkan turunnya penerimaan daerah yang bersumber dari pajak air tanah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemungutan pajak air tanah terhadap peningkatan penerimaan pajak daerah di Kota Bandung. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner/angket yang disebar ke 20 responden dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis yang digunakan analisis regresi sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan Hipotesis persial (Uji t) dengan program SPSS 2.1.

Dalam uji t nilai t hitung untuk pemungutan pajak air tanah lebih besar dari t tabel ($3,880 > 2,101$), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemungutan pajak air tanah terhadap peningkatan pajak daerah di Kota Bandung. Dalam uji determinasi pemungutan pajak air tanah terhadap peningkatan penerimaan pajak daerah diperoleh angka R^2 (Rsquare) sebesar 0,455 atau 45,5% memiliki nilai yang cukup tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemungutan pajak (X) air tanah berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan pajak (Y) dengan presentase 45,5% sedangkan sisanya sebesar 54,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan dengan adanya pengaruh pemungutan pajak air tanah terhadap peningkatan penerimaan pajak daerah di Kota Bandung dapat diterima.

Kata Kunci : Pemungutan pajak, penerimaan pajak daerah, pajak air tanah

ABSTRACT

Sri Lailatul Fitriyah (1158010302) “The Effect of Groundwater Tax Collection on Increasing Local Tax Revenue in Bandung City”

Based on Law No.28 / 2009 local governments are allowed to collect local taxes. One of the local taxes in the city of Bandung is the ground water tax. However, the limited land in the city of Bandung causes the smaller water absorption area, and the increasing population in the area of Bandung who use underground water use has reached the maximum threshold. This is due to an increase in the Water Acquisition Value tariff, which initially was Rp. 500 per cubic meter to Rp. 5,000 per cubic meter, so that taxpayers limit groundwater use more. Second is the delay in tilapia and the third is due to the rise of cases of illegal underground water collection. Lately, this has led to a decline in regional revenues derived from the ground water tax.

groundwater tax collection on increasing local tax revenue in the city of Bandung. This research method uses quantitative methods with an associative approach. The type of data used is quantitative data. Data collection techniques through questionnaires / questionnaires distributed to 20 respondents using accidental sampling techniques. The analysis used simple regression analysis, correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis, and the persial hypothesis (t test) with the SPSS 2.1 program.

In the t test the t value for ground water tax collection is greater than t table ($3.880 > 2.101$), meaning that there is a significant influence between ground water tax collection on the increase in local taxes in the city of Bandung. In the determination test of ground water tax collection on increasing local tax revenue, the R² (Rsquare) figure of 0.455 or 45.5% has a high enough value. This shows that the tax collection (X) of ground water affects the increase in tax revenue (Y) with a percentage of 45.5% while the remaining 54.5% is influenced by other variables not observed in this study. Thus, it can be concluded that the hypothesis which states that the influence of ground water taxation on increasing local tax revenue in the city of Bandung can be accepted.

Keywords: Tax collection, local tax revenue, ground water tax